

Pengembangan Media *Big Book* Berbasis QR Code untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Murid Kelas Awal Sekolah Dasar

Agus Riyanto^{1✉}, Sitti Hartinah², Burhan Eko Purwanto³
(1,2,3) Pedagogi, Universitas Pancasakti Tegal

✉ Corresponding author
(semedo.3.agus@gmail.com)

Abstrak

Aktivitas membaca tidak hanya memberi kita pengetahuan baru, tetapi juga membantu kita memahami lebih baik tentang keadaan lingkungan dan menjadikan manusia lebih siap untuk beradaptasi dengan perkembangan zaman yang sangat dinamis. Penelitian ini ditujukan untuk mengetahui kebutuhan pengembangan media *Big Book* berbasis QR Code, membangun *design* dan mengetahui efektivitas media *Big Book* berbasis QR Code sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan murid kelas awal. Jenis penelitian yang digunakan adalah *Research and Development (R&D)* dengan model pengembangan ADDIE. Teknik pengumpulan data yang digunakan observasi dan kuisioner. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah tes lisan membaca, angket validasi ahli, angket respon murid dan guru dan angket kepraktisan. Teknik analisis data menggunakan analisis data, angket dan dokumentasi, uji validitas dengan aiken validity, serta uji realibilitas dan *uji paired sample t test* dengan bantuan SPSS. Dari hasil uji validasi dan uji statistik disimpulkan bahwa ada pengaruh penggunaan *Big Book* berbasis QR Code untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan murid kelas awal sekolah dasar di Kabupaten Tegal.

Kata kunci: Pengembangan, *Big Book*, QR Code, Membaca Permulaan

Abstract

Reading activities not only give us new knowledge, but also help us understand better the state of the environment and make humans better prepared to adapt to very dynamic developments in our times. This research is aimed at finding out the need for developing QR Code-based Big Book media, developing a design and finding out the effectiveness of QR Code-based Big Book media as a learning medium to improve early grade students' reading skills. The type of research used is Research and Development (R&D) with the ADDIE development model. Data collection techniques used were observation and questionnaires. The instruments used in this research were an oral reading test, expert validation questionnaire, student and teacher response questionnaire and practicality questionnaire. Data analysis techniques use data analysis, questionnaires and documentation, validity tests with Aiken validity, as well as reliability tests and paired sample t tests with the help of SPSS. From the results of validation tests and statistical tests, it was concluded that there was an effect of using a QR Code-based Big Book to improve the initial reading ability of students in the early grades of elementary schools in Tegal Regency.

Keywords: Development, *Big Book*, QR Code, Beginning Reading

PENDAHULUAN

Membaca menjadi salah satu fungsi intelektual manusia yang paling penting. Aktivitas ini tidak hanya memberi kita pengetahuan baru, tetapi juga membantu kita memahami lebih baik tentang keadaan lingkungan dan menjadikan manusia lebih siap untuk beradaptasi dengan perkembangan zaman yang sangat dinamis. Membaca merangsang otak dan membantu dalam pengembangan keterampilan kognitif seperti berpikir kritis, analisis, dan pemecahan masalah. Proses memahami teks, menganalisis informasi, dan menyimpulkan makna membantu meningkatkan fungsi otak dan kemampuan berpikir.

Penelitian ini fokus dengan mata pelajaran Bahasa Indonesia. Menurut Pirenomulyo dan Harjono (2010: 3) kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia diusahakan agar menambah keterampilan berbahasa

Indonesia peserta didik saat berkomunikasi melalui berbagai aspek diantaranya kebahasaan, sastra, menulis, membaca, berbicara, dan mendengarkan. Sedangkan menurut Susanto (2016: 241) keterampilan yang ada di pembelajaran Bahasa Indonesia mencakup empat keterampilan yaitu: keterampilan menyimak, berbicara, menulis, dan membaca. Dasar pembelajaran bahasa ialah belajar untuk komunikasi dan menambah wawasan. Tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar yaitu peserta didik dapat menikmati dan menggunakan literatur dalam mengembangkan karakter, memperluas wawasan, dan menambah keterampilan berbahasa. Tujuan khusus pembelajaran Bahasa Indonesia adalah agar peserta didik senang membaca, menambah literatur untuk peningkatan karakter, penguatan kepekaan, perasaan, serta meluaskan wawasan kehidupan. Pembelajaran Bahasa Indonesia diharapkan dapat melatih keterampilan menulis, membaca, berbicara, serta mendengar yang memiliki hubungan erat. Keempat keterampilan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yang dibahas adalah membaca.

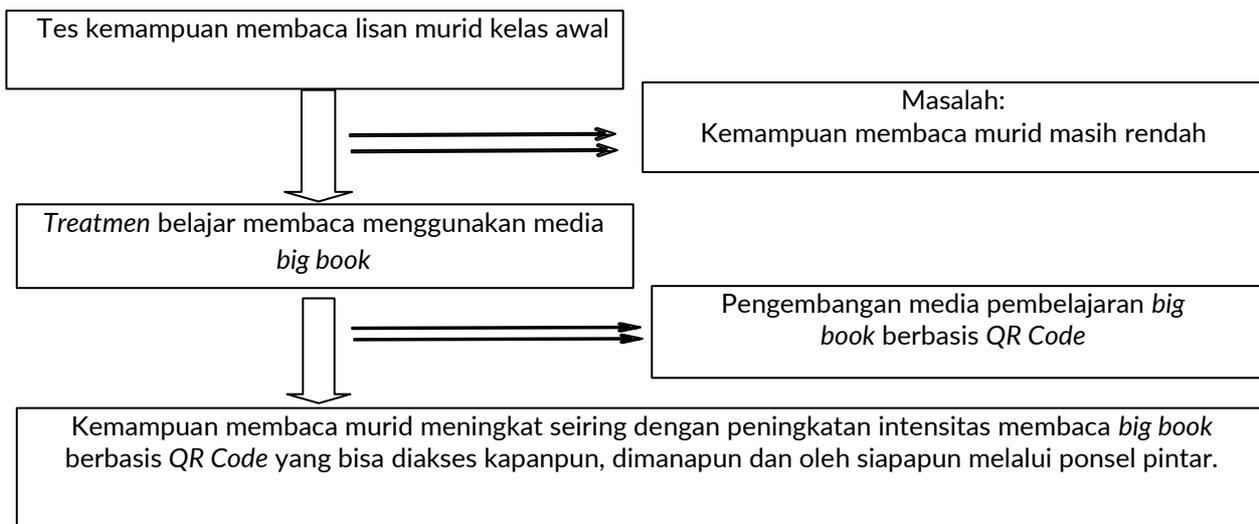
peneliti melakukan penelitian lapangan dengan melakukan observasi untuk mencari informasi dengan bertanya kepada guru kelas II pada tujuh sekolah dasar di gugus RA Kartini Kecamatan Kedungbanteng. Data sementara yang diperoleh mengisyaratkan kemampuan membaca murid memang masih tergolong rendah, 51 dari 253 murid atau sekitar 20,16% populasi berada pada kategori belum bisa membaca dan belum lancar membaca. Rendahnya kemampuan membaca murid disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya adalah rendahnya minat baca dan media yang digunakan guru saat pembelajaran masih tergolong konvensional hingga kurangnya akses terhadap bahan bacaan yang menarik dan relevan. Kemampuan membaca menjadi salah satu faktor penyebab rendahnya minat membaca yang berasal dari dalam diri murid. Murid yang belum mempunyai kemampuan membaca yang baik tentunya akan terganggu dalam proses membaca sehingga dapat mengurangi minat dalam membaca.

Berangkat dari faktor internal dan eksternal yang menyebabkan rendahnya kemampuan membaca murid peneliti bermaksud untuk meningkatkan kemampuan membaca murid, Salah satu yang menjadi ikhtiar adalah dengan pembuatan dan pengembangan media *big book* digital berbasis QR Code sebagai media belajar murid. *Big book* digital perlu dikembangkan guna meningkatkan literasi digital, dengan begitu peneliti memprediksi akan banyak manfaat yang diterima murid karena buku tersebut bisa diakses melalui smartphone, tablet ataupun chrome book dimanapun, kapanpun dan oleh siapapun.

Dari uraian latar belakang masalah selanjutnya dapat diidentifikasi masalah minat baca dan kemampuan membaca murid rendah, kurangnya pemahaman murid terhadap manfaat membaca, kurangnya akses terhadap bahan bacaan yang menarik, kurangnya ketersediaan buku bacaan murid, pemanfaatan media pembelajaran yang kurang optimal dan belum adanya media *big book* di perpustakaan sekolah untuk menunjang kegiatan membaca murid. Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kebutuhan murid dan guru terhadap pengembangan media *big book* berbasis *qr code*, membangun desain media, melakukan validasi desain media dan mengetahui keefektifan media *big book* berbasis *qr code* dalam meningkatkan kemampuan membaca murid kelas awal sekolah dasar.

METODE

Setelah melakukan observasi secara langsung, peneliti menemukan adanya murid kelas II pada sekolah dasar se-gugus RA. Kartini yang berkemampuan membaca permulaan masih rendah. Terlihat dari hasil tes lisan untuk mengukur kemampuan membaca murid, banyak diantaranya yang menunjukkan hasil belum tuntas. Tes kemampuan membaca dilakukan dengan menggunakan teks bacaan level 1, yaitu teks bacaan untuk anak usia 7-8 tahun. Untuk itu perlu adanya usaha untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa diantaranya dengan mengembangkan media pembelajaran berupa *Big book* berbasis QR Code dan meminta guru untuk melakukan *treatment* belajar membaca menggunakan media pembelajaran tersebut. Harapannya adalah kemampuan membaca murid meningkat. Secara garis besar, kerangka berfikir penelitian ini dapat dilihat pada bagan dibawah ini:



Gambar 1. Skema Kerangka Berfikir Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian pengembangan (*Research and Development*) yaitu pengembangan media pembelajaran untuk mengukur kemampuan membaca murid. Penulis mengambil tempat penelitian pada tujuh sekolah dasar negeri di Gugus RA Kartini Kecamatan Kedungbanteng Kab. Tegal yang dilakukan pada bulan Mei s.d Juni 2024. Populasi dalam penelitian ini adalah semua murid kelas II sebanyak 253 murid sedangkan sampel yang terpilih sebanyak 72 murid dengan teknik pengambilan sampling menggunakan *probability sampling* dengan jenis *simple random sampling*. Untuk dapat menentukan jumlah sampel penelitian, peneliti menggunakan rumus Slovin (Sugiyono, 2019):

$$n = \frac{N}{1 + N(\mu)^2}$$

$$n = \frac{253}{1 + 253(0,1)^2}$$

$$n = 71,67 \text{ (Dibulatkan menjadi 72 murid)}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian pengembangan media *big book* berbasis QR Code untuk meningkatkan keterampilan membaca permulaan pada kelas awal sekolah dasar negeri se-gugus R.A Kartini Kec. Kedungbanteng Kab. Tegal. Terdapat dua hal yang dikaji, yaitu: (1) hasil pengembangan media *big book* berbasis QR Code; dan (2) penilaian kelayakan media *big book* berbasis QR Code. Penelitian ini menggunakan metode *Research and Development*. Sedangkan desain pengembangan yang digunakan adalah model ADDIE. ADDIE sendiri merupakan singkatan dari *Analyze, Design, Development, Implementation, and Evaluation*. Namun peneliti hanya melakukan penelitian hingga tahap *Development* karena keterbatasan waktu penelitian dan pertimbangan biaya untuk menghasilkan produk secara masal. Tahap pertama adalah analisis.

Tahap ini diawali dengan analisis kebutuhan guru dan murid terhadap penggunaan *big book*. Tahap ini dilakukan sebagai tahap awal untuk mengembangkan media pembelajaran mata pelajaran bahasa Indonesia berupa *big book* berbasis QR Code untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan bagi murid kelas awal sekolah dasar. Kegiatan yang dilakukan yaitu dengan wawancara dan pembagian lembar angket kepada guru kelas II dan seluruh murid yang dijadikan sampel penelitian di sekolah dasar negeri se-gugus RA Kartini Kecamatan Kedungbanteng Kab. Tegal sebelum kegiatan belajar mengajar dilakukan. Hal dimaksudkan agar peneliti bisa memperoleh data awal tentang pengertian dan kebutuhan penggunaan *big book* pada mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas II.

Berdasarkan lembar angket yang didapatkan, diketahui bahwa dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia, guru jarang menggunakan media pembelajaran. Guru hanya sebatas menggunakan metode dan sumber belajar berupa buku paket yang disediakan oleh sekolah. Guru belum mengetahui cara mengajarkan membaca permulaan yang efektif untuk murid-muridnya. Selain itu masih terdapat murid yang mengalami kendala dalam membaca. Dari data diatas pula peneliti bisa menyimpulkan bahwa guru sangat membutuhkan media untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan. Dan penggunaan media *big book* berbasis QR Code menjadi media alternatif yang sangat ditunggu-tunggu kehadirannya. Selain angket kebutuhan guru, peneliti juga membagikan angket kepada 72 murid sampel agar peneliti mengetahui

kebutuhan yang diharapkan. Dari data analisis terhadap murid, peneliti mengetahui bahwa sekitar 77% murid suka dengan pelajaran bahasa Indonesia, namun hanya 40% saja yang suka dengan aktivitas membaca. Hal itu mungkin dipengaruhi oleh penggunaan bahan bacaan yang *monotone* dan tidak ada variasi. Asumsi tersebut bisa dilihat dari jawaban murid yang walaupun belum mengetahui apa itu *big book*, namun mayoritas dari mereka menginginkan buku cerita bergambar.

Analisis selanjutnya adalah dengan analisis materi. Setelah peneliti mengetahui kebutuhan guru dan murid terhadap penggunaan media pembelajaran *big book* berbasis QR Code, langkah berikutnya adalah merumuskan tujuan pembelajaran berdasarkan Capaian Pembelajaran (CP) pada Fase A kelas II Kurikulum Merdeka dengan memperhatikan kebutuhan penggunaan media belajar.

Tahap selanjutnya adalah tahap desain produk yang meliputi: (1) pemilihan media, (2) perancangan produk, dan (3) pembuatan produk. Setelah itu masuk tahap pengembangan yang meliputi (1) validasi ahli, (2) revisi produk (3) analisis kepraktisan media *big book* berbasis QR Code, dan (4) analisis keefektifan media *big book* berbasis QR Code.

Analisis data keefektifan media pembelajaran *Big Book* untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan murid kelas awal diperoleh dari *pretest* dan *posttest* hasil membaca secara lisan teks bacaan. Namun sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan pra-penelitian yang bertujuan untuk menguji validitas dan Reliabilitas instrumen penelitian. Peneliti melakukan pra-penelitian di SDN Danawarih 03 Kec. Balapulang yang merupakan sekolah dasar non sampel. Dibantu oleh satu penilai dari unsur guru, peneliti melakukan tes baca secara langsung kepada 10 murid dengan metode *Simple Random Sampling*. Penggunaan dua penilai dimaksudkan agar nilai yang didapatkan benar-benar obyektif dan menghindari subyektifitas peneliti.

Data yang akan peneliti uji validitasnya adalah aspek pengamatan membaca permulaan kelas awal di sekolah non-sampel sebanyak 4 item dengan total responden berjumlah 10 siswa atau $N = 10$. Uji validitas ini akan dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 23. Adapun tabulasi data jawaban responden dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1. Validitas Instrumen Pengamatan Correlations

		Tanda Baca	Kejelasan Ucapan	Lafal	Intonasi	Skor Total
Tanda Baca	Pearson Correlation	1	1,000**	,804**	,318	,715*
	Sig. (2-tailed)		,000	,005	,371	,020
	N	10	10	10	10	10
Kejelasan Ucapan	Pearson Correlation	1,000**	1	,804**	,318	,715*
	Sig. (2-tailed)	,000		,005	,371	,020
	N	10	10	10	10	10
Lafal	Pearson Correlation	,804**	,804**	1	,575	,876**
	Sig. (2-tailed)	,005	,005		,082	,001
	N	10	10	10	10	10
Intonasi	Pearson Correlation	,318	,318	,575	1	,741*
	Sig. (2-tailed)	,371	,371	,082		,014
	N	10	10	10	10	10
Skor Total	Pearson Correlation	,715*	,715*	,876**	,741*	1
	Sig. (2-tailed)	,020	,020	,001	,014	
	N	10	10	10	10	10

Berdasarkan *output correlations* diketahui nilai r hitung (nilai *Pearson Correlation* Item_1 dengan Skor_Total) adalah sebesar 0,715. Karena nilai r hitung Item_1 sebesar 0,715 > r tabel 0,632 (Level of Significance 5% dengan $N=10$), maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji validitas dapat disimpulkan bahwa Aspek pengamatan 1 yaitu penempatan tanda baca adalah valid.

Tabel 2. Rekapitulasi Validitas Instrumen Penilaian

No	Instrumen Penilaian	r hitung	r tabel	Ket
1.	Penempatan tanda baca	0,715	0,632	Valid
2.	Kejelasan Ucapan	0,715	0,632	Valid
3.	Lafal	0,876	0,632	Valid
4.	Intonasi	0,741	0,632	Valid

Langkah selanjutnya adalah uji reliabilitas. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan uji reliabilitas *alpha cronbach's* dengan program SPSS. Uji reliabilitas dalam hal ini mengacu pada nilai *Alpha* yang terdapat dalam tabel *output* SPSS. Adapun Uji Reliabilitas *Alpha Cronbach's* yang peneliti lakukan menghasilkan *output* sebagai berikut:

Tabel 3. Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,743	4

Dari tabel *output* di atas diketahui ada N of Items (banyaknya item atau butir pertanyaan angket) ada 4 buah item dengan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,743. Karena nilai *Cronbach's Alpha* 0,743 > 0,632 (nilai r tabel pada signifikansi 5% dengan N = 10), maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas di atas, dapat disimpulkan bahwa ke-4 atau semua item Instrumen penilaian untuk "Aspek Pengamatan Membaca Permulaan Kelas awal" adalah reliabel atau konsisten.

Langkah selanjutnya adalah melakukan uji coba pemakaian *big book* berbasis QR Code. Hasil belajar murid saat membaca permulaan pada tahap uji coba pemakaian bertujuan untuk mengetahui keefektifan media *big book* berbasis QR Code. Nilai *pretest* yaitu nilai yang didapatkan peserta didik dalam membaca permulaan sebelum menggunakan media *big book* berbasis QR Code. Nilai *posttest* yaitu nilai yang didapatkan peserta didik dalam membaca nyaring saat menggunakan media *big book* berbasis QR Code. Hasil belajar *pretest* dan *posttest* pada uji coba pemakaian disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4. Hasil Pretest dan Posttest Tes Lisan Membaca Permulaan

Tindakan	Rata-rata	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah	Jumlah Murid Tuntas	Ketuntasan Belajar
<i>Pretest</i>	73,7	94	56	39	54%
<i>Posttest</i>	88,7	100	59	67	93%

Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai rata-rata nilai *pretest* adalah 74 sedangkan rata-rata nilai *posttest* 89. Artinya terdapat kenaikan nilai kemampuan membaca permulaan sebanyak 15 poin. Dilihat dari ketuntasan murid juga terdapat kenaikan yang cukup tinggi dari 39 menjadi 67 murid. Itu artinya terdapat kenaikan sebesar 39% ketuntasan belajar murid.

Selanjutnya adalah uji normalitas hasil *pretest* dan *posttest*. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data peningkatan kemampuan membaca permulaan *pretest* dan *posttest* kelas II SDN se-gugus R.A Kartini berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas penelitian ini menggunakan rumus normalitas kolmogorov-smirnov pada nilai unstandardized residual (RES_1) dengan alasan data yang dianalisis lebih dari 50 data. Hasil uji normalitas penelitian ini disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 5. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		72
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	6,55595648
Most Extreme Differences	Absolute	,087
	Positive	,057
	Negative	-,087
Test Statistic		,087
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

Berdasarkan tabel *output* SPSS tersebut, diketahui bahwa nilai signifikansi *Asymp.Sig* (2-tailed) sebesar 0,200 > 0,05. Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas Kolmogorov-Smirnov di atas, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Dengan demikian, asumsi atau persyaratan normalitas dalam model regresi sudah terpenuhi.

Setelah data dinyatakan normal pada uji normalitas. Selanjutnya dilakukan uji perbedaan rata-rata menggunakan teknik statistika paramterik dengan rumus uji T untuk mengetahui perbedaan rata-rata nilai *pretest* dan *posttest*. Hasil uji perbedaan rata-rata nilai *pretest* dan *posttest* penelitian ini disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 6. Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 Hasil Pretest	73,79	72	10,476	1,235
Hasil Posttest	88,75	72	10,382	1,224

Pada *output* ini diperlihatkan ringkasan hasil statistik deskriptif dari kedua sampel yang diteliti yakni nilai *Pretest* dan *Posttest*. Untuk nilai *Pretest* diperoleh rata-rata hasil belajar atau Mean sebesar 73,79. Sedangkan untuk nilai *Posttest* diperoleh nilai rata-rata hasil belajar sebesar 88,75. Jumlah responden atau siswa yang digunakan sebagai sampel penelitian adalah sebanyak 72 orang siswa. Untuk nilai Std. Deviation (standar deviasi) pada *Pretest* sebesar 10,476 dan *Posttest* sebesar 10,382. Terakhir adalah nilai Std. Error Mean untuk *Pretest* sebesar 1,235 dan untuk *Posttest* sebesar 1,224.

Karena nilai rata-rata hasil belajar pada *Pretest* 73,79 < *Posttest* 88,75, maka itu artinya secara deskriptif ada perbedaan rata-rata hasil belajar antara *Pretest* dengan hasil *Posttest*. Selanjutnya untuk membuktikan apakah perbedaan tersebut benar-benar nyata (signifikan) atau tidak, maka kita perlu menafsirkan hasil uji *paired sample t test* yang terdapat pada tabel *output Paired Samples Test*.

Tabel 7. Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 Hasil Pretest & Hasil Posttest	72	,780	,000

Output di atas menunjukkan hasil uji korelasi atau hubungan antara kedua data atau hubungan variabel *pretest* dengan variabel *posttest*. Berdasarkan *output* di atas diketahui nilai koefisien korelasi (Correlation) sebesar 0,780 dengan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,000. Karena nilai Sig. 0,000 < probabilitas 0,05, maka dapat dikatakan bahwa ada hubungan antara variabel *pretest* dengan variabel *posttest*.

Tabel 8. Paired Samples Test

		Paired Differences							
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
					Lower	Upper			
Pair 1	Hasil Pretest - Hasil Posttest	-14,958	6,919	,815	-16,584	-13,332	-18,345	71	,000

Output Paired Samples Test adalah *output* yang terpenting, karena pada bagian inilah peneliti dapat menemukan jawaban atas apa yang menjadi pertanyaan dalam rumusan masalah, yakni mengenai ada atau tidaknya pengaruh penggunaan *Big Book* berbasis QR Code untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan murid kelas awal sekolah dasar di Kabupaten Tegal. Rumusan hipotesisnya adalah sebagai berikut:

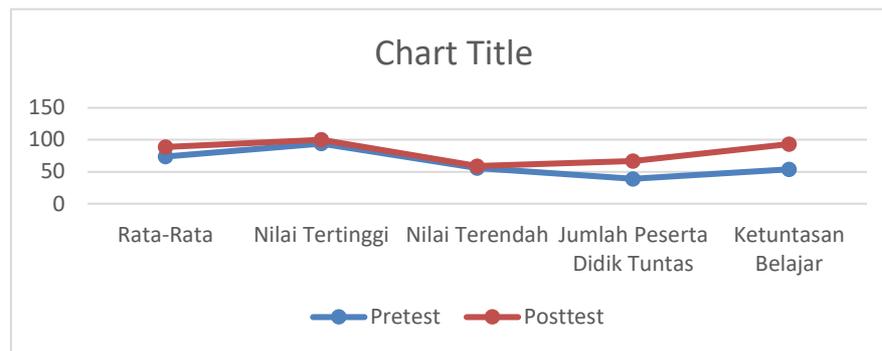
- Ho = Tidak ada perbedaan rata-rata antara hasil belajar *pretest* dengan *posttest* yang artinya tidak ada pengaruh penggunaan *Big Book* berbasis QR Code untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan murid kelas awal sekolah dasar di Kabupaten Tegal.
- Ha = Ada perbedaan rata-rata antara hasil belajar *pretest* dengan *posttest* yang artinya ada pengaruh penggunaan *Big Book* berbasis QR Code untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan murid kelas awal sekolah dasar di Kabupaten Tegal

Menurut Santoso (2014), Pedoman pengambilan keputusan dalam uji *paired sample t-test* berdasarkan nilai signifikansi (Sig.) hasil *output SPSS*, adalah sebagai berikut:

- Jika nilai Sig. (2-tailed) < 0,05, maka H₀ ditolak dan H_a diterima.
- Sebaliknya, jika nilai Sig. (2-tailed) > 0,05, maka H₀ diterima dan H_a ditolak.

Berdasarkan tabel *output* 4.15 diketahui nilai Sig. (2-tailed) adalah sebesar 0,000 < 0,05, maka H₀ ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan rata-rata antara hasil belajar *pretest* dengan *posttest* yang artinya ada pengaruh penggunaan *Big Book* berbasis QR Code untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan murid kelas awal sekolah dasar di Kabupaten Tegal.

Peningkatan hasil *pretest* dan *posttest* penggunaan media *big book* berbasis QR Code disajikan dalam bentuk diagram garis sebagai berikut:



Gambar 2. Diagram hasil *pretest* dan *posttest*

Diagram garis diatas menunjukkan adanya peningkatan rata-rata hasil belajar ranah keterampilan membaca nyaring *pretest* dan *posttest* sebesar 15,0. Sehingga disimpulkan penggunaan media *big book* berbasis QR Code efektif digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada sekolah dasar negeri se-gugus R.A Kartini Kec. Kedungbanteng Kab. Tegal.

Selain itu dalam uji kepraktisan yang didapat dari angket yang diberikan kepada guru dan murid, jumlah skor yang didapatkan oleh guru adalah 335 dari skor maksimal 350 yang artinya secara rata-rata nilai kepraktisan dari penggunaan *big Book* berbasis QR Code mencapai 96%. Dari data ini dapat disimpulkan bahwa media *big Book* berbasis QR Code sangat praktis digunakan. Sedangkan penilaian angket tanggapan murid diketahui 10 pernyataan yang disajikan mendapatkan persentase sebanyak 92%. Hal tersebut menunjukkan penggunaan media *big book* berbasis QR Code mendapatkan respon positif dan dianggap praktis selama menggunakannya.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian pengembangan media *big book* berbasis QR Code untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan kelas awal, dapat disimpulkan bahwa kebutuhan guru dan siswa terhadap pengembangan media pembelajaran terbilang cukup tinggi. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor seperti kurangnya ketersediaan buku bacaan murid, pemanfaatan media pembelajaran yang kurang optimal, dan belum adanya media *big book* di perpustakaan sekolah. Permasalahan tersebut mendorong peneliti untuk mengembangkan media *big book* berbasis QR Code sebagai alternatif untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan murid

Pengembangan media *big book* berbasis QR Code untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan murid kelas awal sekolah dasar telah dilakukan dengan menuliskan teks bacaan dilengkapi dengan gambar ilustrasi untuk menarik perhatian dan minat baca murid. Tahapan pengembangan media *big book* berbasis QR Code menggunakan model pengembangan Borg and Gall yang diadaptasi oleh Sugiyono tahun 2015 sampai tahap ke-8, yaitu: (1) observasi berkaitan dengan potensi dan masalah; (2) pengumpulan data; (3) desain produk (4) validasi desain; (5) revisi desain; (6) uji coba produk; (7) revisi produk; dan (8) uji coba pemakaian.

Media pembelajaran *big book* berbasis QR code dinyatakan layak atau valid dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan murid kelas awal sekolah dasar berdasarkan hasil penilaian oleh ahli materi dan bahasa dengan presentase 92%. Kemudian berdasarkan evaluasi oleh ahli media diperoleh persentasi sebesar 96% dengan kategori sangat valid dan sangat layak untuk digunakan sebagai media pembelajaran

Media *big book* berbasis QR Code efektif digunakan pada pembelajaran Bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan membaca murid kelas awl. Dibuktikan dengan perhitungan uji t data *pretest* dan *posttest* menunjukkan bahwa *sig. (2-tailed)* $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan rata-rata antara hasil belajar *pretest* dengan *posttest* yang artinya ada pengaruh penggunaan *Big Book* berbasis QR Code untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan murid kelas awal sekolah dasar di Kabupaten Tegal. Selain itu ditinjau dari segi kepraktisan media pembelajaran menurut guru, *big book* berbasis QR Code mendapat skor rata-rata nilai kepraktisan mencapai 96%. Sedangkan menurut murid diketahui 10 pernyataan yang disajikan mendapatkan persentase sebanyak 92%. Hal tersebut menunjukkan penggunaan media *big book* berbasis QR Code mendapatkan respon positif dan dianggap praktis selama menggunakannya. Hal ini tidak lepas dari pengembangan *big book* yang memang disertai dengan QR Code sehingga memungkinkan murid untuk mengakeses melalui *smartphone*.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung dan berpartisipasi sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan baik. Pihak-pihak tersebut antara lain:

1. Dr. Taufiqulloh, M. Hum. selaku Rektor Universitas Pancasakti Tegal.
2. Prof. Dr. Sitti Hartinah, D.S, M.M selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Pancasakti Tegal dan dosen pembimbing 1 atas bimbingan, motivasi dan arahan selama penyusunan tesis
3. Dr. Suriswo, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Magister Pedagogi Universitas Pancasakti Tegal
4. Dr. Burhan Eko Purwanto, M. Hum selaku pembimbing II atas bimbingan, arahan, dan waktu yang telah diluangkan kepada penulis untuk berdiskusi selama penyusunan tesis ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, Saleh. 2006. *Pembelajaran Bahasa Indonesia Yang Efektif Disekolah Dasar*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Direktorat Ketenagaan
- Abdurrahman, M. 2012. *Pendidikan bagi anak kesulitan belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Ali, Mohammad. 2009. *Pendidikan untuk Pembangunan Nasional*. Jakarta: Grasindo
- Arifin. 2015. Pengembangan Bahan Ajar IPA Terpadu pada Tema Udara Berbasis Nilai Religius menggunakan 4 Steps Teaching Material Development: *Edusertris*, 2(1), 1-9
- Arikunto, Suhardjono. (2010). *Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. (2013). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Astriani, S. A. (2018). *Prinsip Dan Kriteria Pemilihan Media Pembelajaran*. Universitas Nurul Jadid, 1-13
- Aulina, Choirun Nisak. 2012. Pengaruh Permainan dan Penguasaan Kosakata terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 5-6 tahun. *Jurnal Pedagogia*. Vol. 1, No. 2
- Borg and Gall, (1983). *Educational Research, An Introduction*. New York and London: Longman Inc
- Branch, Robert Maribe. 2009. *Instructional Design: The ADDIE Approach*. Springer: New York.
- Chall, Jeanne. 1983. *Stages of Reading Development*. New York: McGraw Hill. hal.10-24
- Djamarah, Syaiful Bahri & Zain, Azwan (2010). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fadila, Farah. (2022). *Cara Membuat QR Code Secara Online, Gratis!*. [Online] diakses dari <https://www.gramedia.com/best-seller/cara-membuat-qr-code/>
- Furi, Yova Cahya. 2020. *Penerapan Media Big Book Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Peserta Didik Kelas I B Sd Negeri 4 Waylaga Panjang Bandar Lampung*. (Skripsi) Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Lampung.
- Hertanto, E. (2017). Perbedaan Skala Likert lima Skala dengan Modifikasi Skala Likert empat Skala. *Jurnal Metodologi Penelitian*
- Ihsan, F. 2013. *Dasar-dasar Kependidikan*. Jakarta : PT Rineka Cipta
- Irawan, D. (2014). Pengembangan Model. *An-Nuha*, 1(November), 225-234.
- Iskandarwassid, Dadang Sunendar. 2009. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Karge & Bones. (2014). *Buku Sumber untuk Dosen LPTK: Pembelajaran Literasi di Kelas Awal di LPTK*. United States Agent International Development.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2018). *Permendikbud Nomor 37 Tahun 2018*. Diakses dari <https://jdih.kemdikbud.go.id/sjdih/siperpu/dokumen/salinan/Permendikbud%20Nomor%2037%20Tahun%202018.pdf>
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2024). *Pengertian Sampel*. Diakses dari <https://kbbi.web.id/sampel> diakses pada 21/05/2024
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2023. *Peringkat Indonesia pada PISA 2022 Naik 5-6 Posisi Dibanding 2018*. [Online] diakses dari <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2023/12/peringkat-indonesia-pada-pisa-2022-naik-56-posisi-dibanding-2018>
- Lusiana, Novita. 2020. *Pengembangan Media Big book Berbasis Kearifan Lokal Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Nyaring Bahasa Indonesia Kelas II SDN Candirejo 01 Batang Tahun 2020*. (Skripsi). Universitas Negeri Semarang, Semarang.
- Madyawati, Lilis. 2016. *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Maribe, Branch Robert. 2009. *Instructional Design: The ADDIE Approach*. New York: Spinger Science & Business Media, LLC. 2009.
- Muammar. 2020. *Membaca Permulaan di Sekolah Dasar*. Mataram: Sanabil.
- Mufidah, T. N. (2018). Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Melalui Media Pelajaran Big Book Pada Siswa Kelas III. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Vol 7 No 7
- Nadiyah, Rahmalia. (2023). *QR Code: Apa Itu, Bagian, Jenis-Jenis, dan Cara Membuatnya*. [Online] Diakses dari <https://glints.com/id/lowongan/qr-code-adalah/#bagian-bagian-qr-code>

- Ningsih, Agus Tia. 2022. *Pengembangan Media Pembelajaran Big Book Tema 6 Subtema 2 untuk Siswa Kelas 1 SD Negeri 66 Pekanbaru. (Skripsi)*. Universitas Islam Riau, Riau.
- Noer, Apriliyah Purnama. 2022. *Pengembangan media big-book pada pembelajaran tema diriku untuk menumbuhkan minat baca dan berpikir kreatif siswa Kelas 1 MI Al Ma'arif Sukomulyo Manyar Gresik. Undergraduate thesis*, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, Malang.
- Nurmansyah, E. (2016). Pengaruh Media Big Book Terhadap Kemampuan Membaca Peserta Didik Kelas 1 SD Negeri Mannuruki Kota Makassar. *Doctoral dissertation*. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar)
- Piaget, Jean & Barbel Inhelder. (2010). *Psikologi Anak. Miftahul Jannah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Pirenomulyo, & Harjono, N. 2010. *Pembelajaran Bahasa Indonesia SD*. Salatiga: Widya Sari Press.
- Rahaman, A. (2016). QR code: A potential tool for library services. *Library Philosophy and Practice (e-journal)*, 1416
- Rahim, F. (2008). Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar. Jakarta: Bumi Aksara. Shofaussamawati. (2014). Menumbuhkan Minat Baca dengan Pengenalan Pada Perpustakaan Sejak Dini. *Jurnal Perpustakaan Libraria*. 2(1), 53.
- Rahim, Farida. 2005. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Riduwan. (2015). *Dasar-Dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta
- Sadiman, Arief S, dkk. (2012). *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Saefudin, Abdul Aziz dan M. Solahudin. (2009). *Menuju Manusia Merdeka/Ki Hadjar Dewantara*. Yogyakarta: Leutika.
- Sanjaya, Wina. 2008. *Perencanaan & Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, halaman: 13-15
- Santosa, Puji. 2007. *Materi dan Pembelajaran Bahasa Indonesia SD*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Santoso, Singgih. 2014. *SPSS 22 from Essential to Expert Skills*, Gramedia anggota IKAPI, Jakarta
- Sari, Citra Pratama (2018) Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Minat Membaca Siswa Kelas IV. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Edisi 32*.
- Shofaussamawati, "Menumbuhkan Minat Baca dengan Pengenalan Perpustakaan Pada Anak Sejak Dini," *Jurnal Perpustakaan Libraria*, pp. 46- 59, 2014.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, penerbit Alfabeta: Bandung
- Sujarweni, V. Wiratna. 2014. *SPSS untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press. Hal-193)
- Sukiman. 2012. *Pengembangan Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Pedagogia.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Suleman, D., Hanafi, Y. R., & Rahmat, A. (2021). Meningkatkan Kemampuan Siswa Membaca Permulaan Melalui Metode Scramble Di Kelas II SDN 3 Tibawa Kabupaten Gorontalo. *AKSARA. Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 07(02), 713-726
- Suryani, & Hendryadi. (2015). *Metode riset kuantitatif teori dan aplikasi pada penelitian bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group
- Susanto, A. 2016. *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group
- Susanto, Ahmad. 2011. *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana Prenada. Media Group
- USAID. 2014. *Modul Lokakarya: Materi untuk Sekolah Praktik yang Baik SD/MI*.
- Zuchdi, Darmiyati dan Budiasih. 2001. *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Rendah*. Yogyakarta: PAS
- Zulaikha. 2021. Big book sebagai media pembelajaran. *Seminar Nasional : Tanoto Foundation*